

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif dan menggunakan metodologi studi kasus deskriptif. Studi kasus ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana efektifitas terapi kompres hangat dalam menurunkan masalah psikologis (nyeri) pada pasien gastritis dengan pendekatan proses keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Observasi dilakukan selama 1 minggu di RSUD Prof. Dr.W. Z. Johannes Kupang terhadap 2 pasien dengan masalah psikologis (nyeri) gastritis.

3.2. Subjek Penelitian

Studi kasus ini melibatkan 2 orang pasien dengan masalah gastritis yang mengalami nyeri gastritis dan melakukan pemeriksaan di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang selama kurang lebih 1 minggu.

Kriteria inklusi adalah kriteria umum atau karakteristik agar dapat memenuhi subjek penelitian yang diharapkan oleh peneliti. Kriteria inklusi untuk sampel dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Subjek terdiri dari 2 orang pasien yang berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan
2. Pasien yang mengalami masalah psikologis (nyeri) dengan membutuhkan terapi kompres hangat
3. Pasien tidak mendapat obat nyeri dan sebelum minum minum obat nyeri
4. Telah mendapatkan izin dari orang tua atau keluarga pasien dengan menandatangani lembar persetujuan (informed consent)

3.3.Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah mengetahui efektifitas terapi kompres hangat dalam menurunkan masalah psikologis (nyeri) pada pasien gastritis.

3.4. Definisi Operasional Penelitian

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Nyeri	Nyeri yang timbul secara mendadak dengan intensitas ringan hingga berat yang diakibatkan oleh kerusakan jaringan actual atau fungsional	- Lembar Observasi Numeric Rating Scale (NRS) - Lembar dokumentasi	a) Keluhan nyeri menurun b) Meringis menurun c) Sikap protektif menurun d) Ketegangan oto menurun	Rasio

3.5. Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti pada penelitian ini adalah dengan menggunakan skala pengukur nyeri *Numeric rating Scale (NRS)*, buli-buli yang berisi air hangat, SOP pemberian kompres hangat, thermometer, jam tangan/stopwatch dan lembar observasi serta lembar dokumentasi

3.6. Metode Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian adalah :

- a. Observasi dengan menggunakan pemeriksaan fisik yakni dengan teknik inspeksi, palpasi, auskultasi, dan perkusi pada sistem tubuh pasien
- b. Wawancara
Metode wawancara dilakukan dengan mendapatkan informasi secara lisan dari orang tua maupun wali ataupun petugas kesehatan di ruang perawatan
- c. Implementasi
Melakukan identifikasi terhadap nyeri (Pengkajian PQRSTUV)
- d. Dokumentasi

Informasi yang di dapat melalui pengkajian tertulis pada dokumen selama proses perawatan yang berisi kondisi klien secara terintegrasi berkaitan dengan tindakan dan terapi yang di dapat selama perawatan

3.7. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di ruang rawat inap RSUD Prof Dr. W. Z. Johannes Kupang

b. Waktu

Penelitian ini dilakukan terhitung mulai 30 Mei – 22 Juni 2024

3.8. Analisa Data dan Penyajian Data

Analisa data dilakukan dengan menyampaikan fakta, membandingkannya dengan teori yang tersedia, dan kemudian menuangkan pendapat dalam diskusi. Peneliti menggunakan teknik analisis untuk menunjukkan jawaban subjek studi kasus dari wawancara yang mendalam yang menjawab rumusan masalah penelitian. Analisis ini menggunakan observasi peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data, yang kemudian dipelajari oleh peneliti dan dibandingkan dengan teori yang ada untuk membuat saran untuk intervensi. Data dapat disajikan dengan teks naratif, tabel, gambar, atau bagan. Kerahasiaan peserta dilindungi dengan mengaburkan identitas mereka.

3.9. Etika Penelitian

Karena keperawatan berkaitan dengan manusia, etika dalam penelitian dan studi kasus keperawatan sangat penting (Siswanto, 2017):

1. Informed consent

Studi kasus harus melindungi hak responden untuk membuat keputusan sendiri dengan formulir persetujuan. Setelah responden mengisi lembaran kuesioner, mereka diberikan informasi tentang tujuan dan keuntungan penelitian, serta prosedur pengisian kuesioner, sebelum mereka menandatangani lembaran persetujuan penelitian.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan

Peneliti menjamin kerahasiaan responden dengan tidak menampilkan identitas mereka, yaitu dengan memberi mereka nama atau inisial. Sebaliknya, peneliti menggunakan kodifikasi (inisial atau nomor identifikasi) sebagai identitas responden.

3. Menghormati keadilan dan inklusivitas

Peneliti mempertimbangkan aspek keadilan dan hak responden untuk dilayani dengan sama baik sebelum maupun sesudah mengikuti penelitian.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

Untuk mendapatkan hasil yang bermanfaat dan meminimalkan efek negatif bagi responden, peneliti melakukan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian. Jika responden dalam penelitian menunjukkan potensi yang berbahaya dan menyebabkan cedera, responden akan dikeluarkan dari penelitian. Semua orang yang bersedia akan menandatangani lembar persetujuan. Namun, tim studi kasus harus menghormati hak dan keputusan orang yang tidak bersedia menjadi bagian dari penelitian. Hidayat (2017)